

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran *quantum teaching* dan strategi pembelajaran ekspositori memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa. Penggunaan strategi pembelajaran *quantum teaching* memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar KKPI dibandingkan dengan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Tingkat motivasi berprestasi tinggi dan tingkat motivasi berprestasi rendah memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa. Hasil belajar KKPI yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
3. Tingkat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi dimana siswa dengan motivasi berprestasi tinggi lebih tepat diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching*, sedangkan siswa dengan motivasi berprestasi rendah lebih tepat diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.

## **B. Implikasi.**

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* dan strategi pembelajaran ekspositori memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa. Penggunaan strategi pembelajaran *quantum teaching* memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar KKPI dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, dengan demikian diharapkan agar para guru di SMK Negeri 3 Pematangsiantar mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun strategi pembelajaran, khususnya pembelajaran KKPI. Dengan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut, seorang guru diharapkan dapat mampu merancang suatu disain pembelajaran KKPI dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, antara lain dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching*.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa terdapat interaksi strategi pembelajaran terhadap motivasi berprestasi pada pembelajaran KKPI. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* secara rata-rata mempunyai hasil belajar KKPI yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Sedangkan siswa dengan motivasi berprestasi rendah secara rata-rata hasil belajar KKPI yang diajarkan dengan *quantum teaching* lebih rendah dibandingkan dengan strategi ekspositori. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran *quantum teaching*

lebih tepat digunakan bagi siswa dengan motivasi berprestasi tinggi, sedangkan strategi pembelajaran ekspositori lebih tepat digunakan bagi siswa dengan motivasi berprestasi rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi berprestasi juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar KKPI. Dengan adanya motivasi berprestasi pada diri siswa akan sangat membantunya meningkatkan prestasi belajarnya. Materi KKPI yang begitu beragam dan saling berhubungan dengan materi lain membutuhkan motivasi berprestasi yang tinggi untuk menguasai materi tersebut. Dengan adanya motivasi berprestasi akan memberikan peluang bagi siswa untuk lebih bergiat belajar dalam mencari informasi tentang materinya dan pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajarnya.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi apabila diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, karena dengan strategi pembelajaran *quantum teaching* siswa lebih mengetahui dan memahami isi pelajaran, senang dan berani untuk bertanya dan suasana kelas yang lebih menyenangkan.

Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah kurang mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada, sehingga dengan motivasi berprestasi yang rendah juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang rendah. Oleh karena itu, apabila siswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah maka diduga akan mempunyai prestasi belajar yang rendah.

Pembelajaran yang didasarkan pada karakteristik siswa , terbukti memberi pengaruh terhadap hasil belajar. Guru yang menempatkan motivasi berprestasi tinggi sebagai salah satu karakteristik siswa, perlu memperhatikan hal-hal berikut ini :

1. Guru bidang studi KKPI hendaknya perlu mengetahui terlebih dahulu tingkat pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki siswa, sebagai bahan apersepsi materi pelajaran dapat diterima dengan baik dan bermakna
2. Proses pembelajaran hendaknya dirancang dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan aspek kognitif yang dimilikinya dan dapat memperkaya pengalaman belajar yang dapat merangsang kemampuan berpikir
3. Guru perlu mengetahui motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa sebagai salah satu karakteristik yang turut mempengaruhi hasil belajar, dengan demikian guru dapat mempergunakan strategi yang berbeda untuk setiap siswa

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dan pada sampel yang lebih luas serta variabel penelitian berbeda lainnya dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan penelitian ini.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka berikut disarankan beberapa hal, antara lain :

1. Berdasarkan temuan penelitian bahwa strategi pembelajaran *quantum teaching* lebih unggul dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran KKPI, oleh karena itu diharapkan bagi guru yang mengajar mata pelajaran KKPI agar dapat menerapkan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* guna meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk melaksanakan dan menerapkan strategi pembelajaran *quantum teaching* diharapkan untuk mempelajari langkah-langkah pembelajaran berbasis *quantum teaching* dan menyiapkan sarana pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.
2. Kepada para guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* jika sebagian besar siswa dalam suatu kelas memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi dan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori jika sebagian besar siswa di dalam suatu kelas memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah.
3. Kepala sekolah atau guru yang berkompeten diharapkan melaksanakan peninjauan tingkat motivasi berprestasi siswa ketika pengelompokan siswa dalam satu kelas untuk membantu siswa memaksimalkan hasil belajarnya.

4. Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) sebagai pihak yang memiliki andil untuk peningkatan mutu pendidikan agar lebih sering memanggil guru-guru KKPI untuk dididik, dilatih dan dibekali dengan pengetahuan yang relevan dengan bidang keahliannya, dalam hal ini bagaimana cara membuat scenario pembelajaran dengan menggunakan strategi membelajaran *quantum teaching*. Dengan demikian guru diharapkan dapat memperbaiki cara mengajar yang lebih fariatif.
5. Kepada peneliti disarankan agar kiranya dapat melanjutkan penelitian ini tidak hanya ranah kognitif saja, tetapi juga pada ranah psikomotorik.